

**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI PURWOREJO 1
PADANGAN BOJONEGORO PADA MATA PELAJARAN IPA MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH

FARHAH WAHIDA

210617004

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

MEI 2021

ABSTRAK

Wahida, Farhah. 2021. *Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun ajaran 2020-2021*, **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Sofwan Hadi, M.Si..

Kata kunci: Peran orang tua, Motivasi siswa, dan Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah. terdapat pengaruh dari faktor eksternal yaitu orang tua. Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah, apalagi saat masa pandemi Covid-19 ini yang pembelajaran dilaksanakan di rumah. Kemudian faktor internal yang tumbuh dari dalam individu sendiri yaitu motivasi siswa. Jika tidak ada motivasi dari siswa untuk belajar, maka selamanya siswa tidak akan tertarik untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. 2) untuk mengetahui pengaruh secara signifikan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. 3) untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *expost facto*. Sampel penelitian berjumlah 16 siswa. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik tes. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana dan berganda.

Hasil analisis data ditemukan: 1) ada pengaruh peran orang tua secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 77,8% , 2) ada pengaruh motivasi siswa secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 79,6%, 3) ada pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan kontribusi sebesar 89,8%.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama:

Nama : Farhah Wahida
Nim : 210617004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun ajaran 2020-2021.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Pembimbing



Sofwan Hadi, M.Si
NIP. 198502182015031001

Ponorogo, 22 April 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Dr. Fatmahan Susilawati, M.Pd

NIP. 197711162008012017



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Farhah Wahida
Nim : 210617004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun ajaran 2020-2021.

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Mei 2021

Ponorogo, 27 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh Munir, Lc., M.Ag
196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua sidang : Dr. Wirawan Fadly, M.Pd
Penguji I : Dr. Andhita Dessy Wulansari, M.Si
Penguji II : Sofwan Hadi, M.Si

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhah Wahida
Nim : 210617004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020-2021.

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. adapun ini dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 Mei 2021

Penulis



Farhah Wahida

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhah Wahida
Nim : 210617004
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
: Pengaruh Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar
Judul Skripsi : Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Mata Pelajaran IPA pada Masa
Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 18 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



Farhah Wahida

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

— Pendidikan merupakan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan adalah proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu. Secara filosofis dan historis. Pendidikan menggambarkan suatu proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna, baik bagi individu sendiri maupun masyarakat pada umumnya.¹

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan angka-angka atau nilai.²

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas.³

Pentingnya mengetahui hasil belajar karena hasil belajar merupakan pencapaian setiap individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan.⁴ Namun pada

¹ Syamsu Yusuf, L.N, dan A. Juntika Nurihsan, ‘*Landasan Bimbingan & Konseling*’, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2014), hlm 2.

² Husnan Jamil, ‘*Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*’, Journal of Economic and economic education, Vol.2 No. 2, 86.

³ Mardiah Kalsum Nasution, ‘*Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*’, STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” Serang, Banten. Hlm 9.

⁴ Ryan Purbianto dan Ade Rustiana, ‘*Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*’, Economic Education Analysis Journal 7 (1), 2018.

kenyataannya siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro ada sebagian siswa yang menyepelekan dan tidak menyukai mata pelajaran IPA yang menganggap pelajaran IPA sulit dan banyak hafalannya, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masih ada yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu di bawah nilai 73. Ada beberapa siswa yang mendapat nilai 50 dan bahkan ada yang mendapat nilai 36. Ini menunjukkan ada beberapa masalah pada siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar nya.

Karakteristik kelas V SD adalah di mana pada usia anak kelas V SD masih sangat membutuhkan bimbingan dalam segala hal baik itu dalam proses belajar dan pada umumnya anak SD kelas V sudah menggunakan pola pikir yang konkrit, menarik kesimpulan serta mengartikan dan mengembangkan suatu konsep. Pada siswa sekolah dasar banyak sekali mata pelajaran yang diajarkan salah satunya mata pelajaran IPA.⁵

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Rifa'i dan Anni faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar yaitu kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan siswa seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (Stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.⁶

Faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah peran orang tua. Menurut Hadi, orang tua memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat mengembangkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Selain itu, orang tua harus memahami setiap tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan kecerdasan anak dari

⁵ Sara Theresia, Dkk, ‘ ‘ *Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia* ’ ’, Jurnal Educatio FKIP UNMA, Volume 6, No. 2, December 2020, pp. 407-412.

⁶ Hendra Anto Permana, dan Lyna Latifah, ‘ ‘Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga , dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015’ ’, Economic Education Analysis Journal 4 (3), tahun 2015.

setiap tahap. Pada saat anak masih kecil, orang tua mengajarkan banyak hal sebagai dasar pembentukan perilaku.⁷

Pentingnya orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal utama yang wajib dimiliki setiap individu yang hidup, supaya bisa bertahan menghadapi perkembangan zaman. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan juga pihak sekolah. Jadi tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam hasil belajar anak.⁸

Orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anak cenderung mengalami kesulitan saat belajar. anak akan merasa kurang perhatian dan menambah rasa malas atau tidak semangat dalam melakukan sesuatu termasuk belajar. misalnya orang tua tidak sempat menanyakan tugas anak yang di berikan oleh gurunya di sekolah sehingga akan mengakibatkan siswa tidak terlalu peduli dengan tugas dan menjadikan anak tersebut kesulitan dalam mengikuti pelajaran berikutnya atau dengan kata lain ketinggalan dalam pelajarannya di sekolah. Dan karena kesibukan orang tua juga kurang memperhatikan keadaan segi fisik anak contohnya yaitu anak tersebut sedang sakit sehingga sulit mengikuti pembelajaran. Orang tua seharusnya memperhatikan anak dalam belajar baik dari segi fisik, segi fasilitas, maupun kesenggangan waktu orang tua untuk menemani anak belajar. Supaya dalam hal itu anak bisa bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas nya dan menjadikan hasil belajar anak meningkat. Dengan demikian bahwa pentingnya peranan orangtua dalam pendidikan anak-anaknya bagi perkembangan dan hasil belajar anak di sekolah, karena orangtua lah yang memperhatikan pendidikan anak ketika di rumah. Cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang

⁷ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, ‘‘ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi’’, Jurnal EduMatSains, Januari 2018 | Vol.2| No.2.

⁸ Ni Kadek Santya Pratiwi, ‘‘ Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar’’, ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume. 3, Nomor 1 April 2018.

semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan berdasarkan kenyataan di lapangan bahwasannya banyak orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya dan jarang berkomunikasi kepada anaknya. Seperti menanyakan materi yang dipelajari di sekolah, nilai yang didapat di sekolah, mendampingi anak belajar dan lain sebagainya. Dengan begitu proses pembelajaran anak kurang sehingga hasil belajar juga kurang.

Selain faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor yang ada di dalam diri individu (faktor internal). Faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu motivasi siswa. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Motivasi adalah sebuah motor penggerak dari diri anak itu sendiri. Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran siswa, selain itu dapat juga berpengaruh terhadap perilaku siswa, contohnya yaitu siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, serta melanggar tata tertib dan peraturan sekolah.⁹ Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa tidak bisa dibiarkan sendiri karena siswa sangat membutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik.¹⁰ Jika tidak ada motivasi dari siswa untuk belajar, maka selamanya siswa tidak akan tertarik dengan pelajaran IPA dan tidak memperoleh kepuasan dari belajar IPA dan belajar menjadi tidak bermakna.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Marga Kestiyaningsih yaitu “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil

⁹ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, ‘‘ Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi’’, Jurnal EduMatSains, Januari 2018 | Vol.2| No.2.

¹⁰ Elis Warti, ‘‘Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur’’, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, Volume 5, Nomor 2, 2016.

Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTS As-Salam Sooko Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019”, dari penelitian tersebut hasil yang didapat adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di MTs As Salam Sooko kelas VIII dengan nilai $T_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,629 > 4,05$). Dengan sumbangan efektifnya sebesar 90,6%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs As Salam Sooko kelas VIII dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,848 > 4,05$). Dengan sumbangan efektifnya sebesar 55,9%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs As Salam Sooko kelas VIII dengan $F_{hitung} : F_{tabel}$ ($208,035 > 40,5$) dengan sumbangan efektifnya sebesar 90,6%.¹¹ Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diuji yaitu variabel X_1 dan X_2 berbeda. Siswa yang diteliti penelitian terdahulu adalah tingkat sekolah menengah pertama sedangkan penelitian yang akan diuji adalah tingkatan sekolah dasar. Hasil belajar yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah pelajaran IPA. Dan penelitian terdahulu pembelajaran masih normal dan tatap muka sedangkan penelitian yang akan diuji dilakukan pada saat pandemi Covid-19.

Tahun 2020 ini terdapat pandemi yang dinamakan dengan virus Corona (Covid-19). Virus ini sangat merugikan seluruh dunia termasuk pendidikan di negara kita yaitu Indonesia. Di Indonesia hampir semua sekolah pembelajaran dilaksanakan secara daring. Guru dituntut untuk bagaimana menerapkan model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan belajar online tersebut. Sedangkan siswa dituntut mampu bagaimana agar bisa beradaptasi dengan pembelajaran dengan sistem daring yang benar-benar hal baru bagi mereka. Dalam proses pembelajaran daring, siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab secara personal dalam belajar di rumah, dapat mengontrol sikap diri sendiri dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas melalui daring dan mengoptimalkan fasilitas gadget yang dimiliki sebagai media belajar. orang tua sangat diperlukan dalam memberikan pendidikan kepada anak – anaknya, terutama anak yang masih duduk

¹¹ Marga Kestiyaningsih, “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Mts As-Salam Sooko Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.

di bangku sekolah dasar yang masih belum paham terkait pandemi yang sedang mewabah di berbagai Negara untuk tetap melakukan kegiatan di rumah, berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.¹²

Dari kejadian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada “**Pengaruh Peran Orang Tua Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro Pada Mata Pelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021**”.

B. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas dan keterbatasan waktu, tenaga, dana dan sebagainya. Maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Siswa aktif siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021
2. Adanya peran orang tua terhadap siswa
3. Adanya motivasi siswa
4. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro mata pelajaran IPA tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah peran orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah motivasi siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021?

¹² Sama', Syaiful Bahri, Fajar Budiyo, '' *Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget*'', Pendidikan di Masa Pandemi: Menelaah dari Daerah'' ISBN 978-623-6613-01-6; PUBLIKASI ONLINE 5 SEPTEMBER 2020.

3. Apakah peran orang tua dan motivasi siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam masa pandemi Covid-19, dalam rangka mengetahui hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai latihan dalam menerapkan ilmu

yang telah didapatkan sehingga dapat dijadikan bekal dan masukan dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi guru atau pendidik yang profesional.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah tentang pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreatif dalam membuat suatu metode pembelajaran yang dilakukan siswa ketika belajar dirumah.

d. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengontrol anak dalam belajar dirumah. Karena peran orang tua dalam pembelajaran anak sangat penting.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan terdahulu, landasan peran orang tua, landasan teori motivasi siswa, dan hasil belajar siswa

kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid, serta kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun hasil temuan terdahulu adalah yang pertama Skripsi yang ditulis oleh Donal Afriansyah pada tahun 2014, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, tahun 2014, yang berjudul “ Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu”. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu.¹³ Penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang akan diuji yaitu mengenai orang tua dan hasil belajar siswa. Didalam penelitian terdahulu juga menggunakan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Hanifah Anggraini pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 73% sebanyak 73 siswa, kemudian motivasi belajar siswa dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 71% sebanyak 71 siswa. Prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Fiqih dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 71% sebanyak 71 siswa. Dan variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun. Dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka tolak H_0 yang artinya lingkungan keluarga (X1) dan Motivasi belajar (X2) berpengaruh pada prestasi belajar siswa (y) dengan presentase sebesar 34,87% dan sisanya dengan presentase sebesar 65,13

¹³ Donal Afriansyah, Skripsi: “ Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu”, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.

dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴ Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan diuji, yaitu mengenai motivasi belajar siswa. Namun perbedaannya yaitu dari penelitian yang akan diuji menggunakan sampel siswa SD sedangkan penelitian terdahulu tingkat SMP. Variabel penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diuji sama-sama sebanyak 3 variabel, tetapi penelitian terdahulu X1 Lingkungan Keluarga penelitian yang akan diuji X1 Peran orang tua, dan Y didalam penelitian terdahulu yaitu prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan diuji yaitu hasil belajar. Mata pelajaran yang diuji juga berbeda, yaitu penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Fiqih sedangkan penelitian yang akan diuji menggunakan mata pelajaran IPA.

Ketiga Jurnal yang ditulis oleh Elis Warti pada tahun 2016, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, Volume 5, Nomor 2, Mei 2016 ISSN 2086 4280, yang berjudul “ *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*”, Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, data hasil penelitian yang diujikan adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai sebaran data dari lapangan. Data yang disajikan berupa data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan tehnik statistic deskriptif dan diujikan dalam bentuk distribusi frekueensi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum yang disertai dengan histrogram. Dengan variable bebas dan terikat yang diteliti disesuaikan dengan perumusan masalah penelitian, maka data yang dikelompokan berdasarkan variabele yang ditulis, yang meliputi: motivasi belajar (X) dan Hasil Belajar (Y). Data dari hasil belajar matematika yang memiliki nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 95, rata-rata = 72,7; simpangan baku=11,52; modus=70.00; Median =72.50. Dari data motivasi hasil belajar, memiliki nilai terendah 51, nilai tertinggi 98, rata-rata 74, simpangan baku 12,51, median = 75, modus 70.¹⁵ Penelitian ini

¹⁴ Hanifah Anggraini, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016*”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Ponorogo, 2015.

¹⁵ Elis Warti, “ *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*”, Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut, Volume 5, Nomor 2, Mei 2016 ISSN 2086 4280.

relevan dengan penelitian yang akan diuji, yaitu mengenai motivasi siswa dan hasil belajar siswa. Perbedaannya adalah didalam penelitian terdahulu ini terdapat 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sedangkan penelitian yang akan diuji terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Dan hasil belajar pada penelitian terdahulu yaitu pada mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian yang akan diuji yaitu mata pelajaran Ipa.

Keempat jurnal yang ditulis oleh Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid pada tahun 2016 yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka” tahun 2016. Hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan kompetensi guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa dengan hasil belajar siswa menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan serta kontribusinya sebesar 24,8%. Diperoleh persamaan regresi sederhana variabel X_1 yaitu $= 56,159+0,239X_1$. Dapat dimaknai bahwa semakin bertambah nilai Kompetensi guru dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa (X_1) maka semakin bertambah pula nilai hasil belajar siswa (Y).¹⁶ Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan diuji, yaitu mengenai hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diuji adalah jumlah variabel yang mana ada 2 variabel didalam penelitian terdahulu ini, sedangkan penelitian yang akan diuji sebanyak 3 variabel. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu diagnosis kesulitan belajar, media belajar, dan mengelola kelas. Peran guru sangat menonjol dalam penelitian terdahulu sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih kepada peran orang tua.

Kelima Skripsi yang ditulis oleh Dian Nafizah Vivi Laili pada tahun 2020, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2020, yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran *Online* Di Tengah Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar”’. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Kegiatan belajar mengajar di MIN 3 Karanganyar selama pandemi secara online atau pembelajaran jarak jauh.

¹⁶ Heronimus Delu Pingge dan Muhammad Nur Wangid, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka”, *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1 Desember 2016.

Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui beberapa aplikasi yang mendukung untuk dapat melakukan proses belajar. 2) Orang tua memiliki peran dalam pendidikan dan dalam proses belajar anak, yaitu dengan mendampingi anak ketika belajar, memberikan motivasi, memberikan kebutuhan anak, mengajari anak perilaku yang baik. Apalagi dalam kondisi dan situasi di masa pandemi Covid-19 seperti ini yang mengharuskan anak untuk belajar dari rumah. Dalam kondisi seperti ini anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan langsung dari orang tua sebagai pengganti guru. Peran orang tua selama proses pembelajaran online adalah sebagai fasilitator, pengganti guru. 3) Problematika yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran online yakni dalam hal pembagian waktu, pemahaman materi, dan kuota internet. kuota internet juga menjadi kendala bagi orang tua dalam melakukan pembelajaran online ini. Orang tua merasakan bahwa dengan adanya pembelajaran online pengeluaran keuangan orang tua menjadi 45 bertambah.¹⁷ Jenis penelitian yang digunakan peneliti diatas yaitu penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu relevan dengan penelitian yang akan diuji, yaitu adanya peran orang tua dalam belajar anak pada masa pandemi covid-19 secara online. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif.

¹⁷ Dian Nafizah Vivi Laili, Skripsi: *“Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar”*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2020

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu	2014	Membahas mengenai orang tua terhadap anaknya. Dan didalam penelitian terdahulu juga menggunakan hasil belajar sebagai variabel dependen.	Yang digunakan dalam hasil belajar siswa yaitu mata pelajaran IPS. Penelitian tidak pada masa pandemi Covid-19 yang proses pembelajaran dilaksanakan di rumah.
2.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016	2015	Variabel X1 sama-sama meneliti tentang motivasi siswa. Menggunakan metode kuantitatif.	Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah siswa MTs sedangkan penelitian yang akan diuji adalah siswa SD. Penelitian terdahulu variabel (y) prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan diuji (y) hasil belajar. Penelitian tidak pada masa pandemi Covid-19 yang proses pembelajaran dilaksanakan di rumah.

No	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
3.	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika	2016	Meneliti tentang pengaruh motivasi belajar siswa dan hasil belajar sebagai variabel	Yang digunakan dalam hasil belajar siswa yaitu mata pelajaran Matematika. Penelitian tidak pada masa pandemi Covid-19 yang proses pembelajaran
	Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur.		dependen.	dilaksanakan di rumah.
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka.	2016	Meneliti tentang hasil belajar siswa. Menggunakan metode kuantitatif regresi linier.	Penelitian terdahulu menonjolkan peran guru sebagai pengaruh hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu peran orang tua. Penelitian tidak pada masa pandemi Covid-19 yang proses pembelajaran dilaksanakan di rumah. Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan data berupa dokumentasi untuk hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan diuji menggunakan teknik tes untuk hasil belajar.

No	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
5.	Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran	2020	Adanya peran orang tua dalam belajar anak pada masa	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.
	<i>Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar</i>		pandemi covid-19 secara online.	

B. Landasan Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian

Peran merupakan pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya. Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua dapat berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri.¹⁸ Orang tua sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya bagi perkembangan dan hasil belajar anak di sekolah, karena orang tua lah yang memperhatikan pendidikan anak ketika di rumah.¹⁹

Peran orang tua adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seorang ayah dan ibu dalam membantu dan membimbing anak sehingga

¹⁸ Dian Nafizah Vivi Laili, "Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar", Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga. 2020.

¹⁹ Sara Theresia, Regina Sipayung, Ester Julinda Simarmata, "Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia", Jurnal Educatio FKIP UNMA Volume 6, No. 2, December 2020, pp. 407-412.

mempunyai semangat dalam belajar.²⁰ Peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu selalu mendukung anaknya dengan dukungan berupa motivasi, perhatian, dorongan untuk belajar. Jika orang tua terlalu sibuk dan kurang memperhatikan anak-anaknya dalam belajar, misalnya orang tua tidak sempat menanyakan tugas yang di berikan oleh guru sehingga siswa tidak terlalu peduli dengan tugas dan menyebabkan anak tersebut sulit mengikuti pelajaran berikutnya atau dengan kata lain ketinggalan dalam pelajaran. Dan karena kesibukan orang tua kurang memperhatikan keadaan fisik anak contohnya anak tersebut sakit sehingga sulit mengikuti pembelajaran. Dengan demikian bahwa pentingnya peranan orang tua terhadap anak.²¹

b. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak

Peran orang tua yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Orang tua memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar anak. Dengan adanya peran orang tua dapat menjadikan kegiatan belajar anak berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak yaitu:²²

1) Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak).

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar supaya hasil belajar yang didapat akan baik. Motivasi dapat menjadi penggerak untuk meningkatkan usaha dan pencapaian hasil belajar anak. Adanya motivasi yang tinggi maka usaha yang dilakukan akan optimal dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila memiliki keinginan atau motivasi yang kuat untuk belajar. Contoh perlakuan orang tua dalam memotivasi anak yaitu; memberi perhatian, penghargaan, dan nasihat.

²⁰ Rarastiti Kusuma Nugraheni, “Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, Universitas PGRI Yogyakarta.

²¹ Haryono, Redi Indra Yudha, “Pengaruh Peranan Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi”, Scientific Journals of Economic Education, Volume 1, Nomor 1, September 2017.

²² Risma Septi Dwi Haryani, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS/IIS Di SMA Swasta Kota Semarang”, (Skripsi Universitas Negeri Semarang Tahun 2020), hlm 37.

2) Membimbing Belajar Anak

Dalam proses kegiatan belajar setiap anak tentu orang tua harus memahami karakteristik anaknya sehingga orang tua mampu mengetahui jelas cara belajar anak dan kemampuannya. Keberhasilan anak dapat dicapai apabila orang tua menunjukkan keyakinan bahwa anaknya mampu untuk belajar sehingga dalam proses bimbingan orang tua harus menciptakan suasana dimana anak merasa dihargai dan disayangi oleh orang tuanya. Orang tua bisa membantu kesulitan belajar anak dan mendampingi belajar.

3) Memberikan Teladan yang Baik

Keluarga adalah tempat yang utama dan pertama untuk mendapatkan pendidikan. Sifat yang utama pada anak pada tahap perkembangan adalah mengamati kebiasaan orang lain dan meniru apa yang dilakukan oleh orang lain, oleh sebab itu orang tua mampu memberikan contoh yang positif untuk anaknya sehingga apa yang diamati dan ditiru oleh anak adalah hal yang positif, dengan memberi teladan atau contoh tanggung jawab terhadap belajar anak.

4) Sebagai Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga, termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah dengan menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran. Fasilitas ini dimulai dengan biaya pendidikan karena tidak ada pendidikan gratis seratus persen. Fasilitas pendidikan selanjutnya adalah berkenaan dengan penyediaan buku-buku ajar yang dibutuhkan peserta didik, demikian juga dengan fasilitas lainnya, seperti alat-alat tulis, tempat belajar, dan lain-lain.²³

²³ Munirwan Umar, *“Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”*, Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, Juni 2015.

c. Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Wabah Covid – 19

Sejak munculnya virus Corona di Indonesia pada awal Maret 2020, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karena pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak meregang nyawa di setiap negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, di mana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diidentifikasi dalam beberapa pola yang berbeda seperti bekerja sama (misalnya, membantu dengan pekerjaan rumah), kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua-guru (misalnya, berbicara dengan guru soal pekerjaan rumah), serta pemantauan perilaku anak-anak diluar sekolah.²⁴

Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru. Terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut.²⁵

- 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
- 4) Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Ketelibatn orang tua dalam dalam pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan

²⁴ Maria Diana Lestari, “ Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Wabah Covid-19”, Pendidikan Sosiologi FIS-UNM.

²⁵ Ibid.

anak baik itu dengan datang ke sekolah maupun dengan diskusi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak.

2. Motivasi

a. Pengertian

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga, seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan. Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.²⁶

Seorang siswa memiliki tugas yaitu belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷

Sehingga motivasi belajar yaitu kekuatan pendorong baik dari dalam diri maupun luar diri siswa untuk belajar dalam mengadakan perubahan tingkah laku agar mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan didukung beberapa indikator seperti: hasrat dan keinginan, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik,

²⁶ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi", Jurnal EduMatSains, Januari 2018 | Vol.2| No.2.

²⁷ Ira Oktaviana, Skripsi: "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang", Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2015 .

serta lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar sangatlah penting dipahami di dalam dunia pendidikan. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, sedangkan bagi guru, motivasi belajar sangat penting untuk diketahui dan ditanamkan pada diri peserta didik.²⁸

b. Fungsi motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Ada tiga fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman adalah mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai, menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁹

c. Peran orang tua dalam memotivasi siswa

Orang tua sebagai orang terdekat dengan siswa merupakan nilai yang sangat penting terutama dalam memotivasi belajar siswa. Diantara peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Mengontrol cara belajar anak dan waktu belajarnya.
- 2) Memantau perkembangan kemampuan akademik anak.
- 3) Misalnya orang tua memeriksa nilai-nilai anaknya seperti nilai ulangan ataupun tugas harian yang telah di berikan kepada guru.
- 4) Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.

²⁸ Sayu Putri Ningrat dan Made Sumantri, ‘ ‘ *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD* ’ ’, *Journal of Education Technology*. Vol. 2 (4) pp. 145-152.

²⁹ Ira Oktaviana, Skripsi: ‘ ‘ *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang* ’ ’, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2015 .

³⁰ Ibid

- 5) Memantau efektifitas jam belajar di sekolah. Orang tua dapat menanyakan aktifitas yang dilakukan anak mereka selama berada di sekolah.

d. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam mengarahkan belajar anak didik di kelas yaitu:³¹

1) Memberi Angka

Angka yang dimaksud yaitu sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak. Angka yang diberikan kepada setiap anak biasanya bervariasi tergantung dengan hasil ulangan yang telah mereka dapatkan dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat komunikasi yang cukup memberikan dampak kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan menjadikan anak tersebut meningkat dalam prestasi belajar mereka di masa mendatang.

2) Hadiah

Hadiah yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja. Dalam pendidikan, hadiah bisa diberikan kepada anak untuk dijadikan sebagai alat motivasi.

3) Memberikan ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Supaya anak didik mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

4) Mengetahui hasil belajar

Mengetahui hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, maka anak pasti berusaha untuk mempertahankannya namun apabila hasil belajar anak menurun anak akan terdorong untuk belajar terus menerus agar hasil yang diperoleh nantinya akan meningkat.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar", (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm 158-162).

5) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, yaitu sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya, penyelesaian tugas dengan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subjek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Aspek dalam motivasi belajar

Motivasi belajar siswa dapat diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar. Keller mengembangkan aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa yang dinamakan ARCS (Attention Relevance Confidence Satisfaction). ARCS yang dikembangkan oleh Keller didasarkan pada sintesis dari konsep motivasi dan karakteristik motivasi yang dikelompokkan menjadi empat aspek yaitu:³²

1) Attention (perhatian),

Yaitu sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberi atensi atau pemfokusan diri terhadap pembelajaran Fisika. perhatian siswa timbul karena rasa ingin tahu.

2) Relevance (relevansi),

Relevance (relevansi) adalah pandangan siswa tentang keterkaitan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar siswa akan terjaga apabila siswa dapat menemukan hubungan antara apa yang dipelajari dengan manfaatnya dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun sesuai dengan nilai yang diyakini.

3) Confidence (percaya diri)

³² Nurmalita Sari, Widha Sunarno, Sarwanto, "Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018.

Adalah keyakinan diri siswa dalam belajar dan menyelesaikan masalah. siswa yang memiliki rasa bahwa dirinya berkompeten atau mampu dalam belajar Fisika, maka keinginan untuk belajar Fisika semakin baik.

4) Satisfaction (kepuasan).

Satisfaction (kepuasan) yaitu rasa puas dari dalam diri siswa dalam memecahkan permasalahan Fisika yang sedang dipelajari.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman. Apabila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran.

Menurut Agus Suprijono Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Begitu pula menurut Hamalik bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.³³ Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan tolak ukur atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami pelajaran dan terjadi perubahan tingkah laku.³⁴

Hasil belajar ada lima yaitu;³⁵

- 1) Informasi verbal; yaitu hasil belajar yang berupa kemampuan untuk menyediakan respon yang bersifat spesifik terhadap stimulus yang spesifik

³³ Wahyu Bagja Sulfemi, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor", Jurnal Ilmiah Edutechno, Volume 18. No. 1. Tahun 2018. ISSN: 2302-2825.

³⁴ Donal Afriansyah, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu" Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.

³⁵ Subur, "Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah", (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm 12.

pula. Atau kemampuan mengingat atau menghafal informasi. Contoh kemampuan menyebutkan, mengidentifikasi, dan menjelaskan.

- 2) Keterampilan motorik; yaitu kemampuan yang berupa tindakan bersifat fisik dan penggunaan otot untuk melakukan suatu tindakan, kemampuan eksekusi atau pelaksanaan suatu tindakan untuk mencapai hasil tertentu.
- 3) Sikap atau attitude; yaitu kondisi internal yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melakukan suatu tindakan. Sikap menunjukkan adanya suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang bertindak dalam menghadapi situasi atau kondisi.
- 4) Keterampilan intelektual; yaitu kemampuan dalam melakukan analisis dan modifikasi simbol-simbol kognitif atau informasi. Keterampilan intelektual dilakukan dengan cara mempelajari dan menggunakan konsep dan aturan untuk mengatasi permasalahan.
- 5) Strategi kognitif; yaitu kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk kemampuan berfikir tentang proses berfikir (think how to think) dan belajar bagaimana belajar (learn how to learn).

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar masa pandemi Covid-19

Pengaruh belajar siswa di sini ada banyak jenisnya, yang dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri dalam belajar. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu:

- Faktor jasmaniah, misalnya kesehatan
- Faktor psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan

2) Faktor eksternal

- Faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- Faktor sekolah, misalnya: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu

sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan guru, metode belajar, tugas rumah

- Faktor masyarakat, misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³⁶

4. Mata Pelajaran IPA

a. Hakikat IPA

IPA adalah terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris natural science. Science dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu yaitu pengetahuan yang ilmiah. Ilmu memiliki sifat rasional dan objektif. Natural adalah alam sehingga jika diartikan IPA merupakan suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati.³⁷

IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi, dan biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.³⁸

b. Materi IPA kelas V

Kalor mengubah suhu benda. Perpindahan panas melalui beberapa cara yaitu:

- 1) Perpindahan panas secara konduksi
- 2) Perpindahan panas secara konveksi
- 3) Perpindahan panas secara radiasi.

³⁶ Dewi Astuti, dkk, *‘Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak’*, Jurnal Pendidikan: Prodi pendidikan sosiologi, PIPS, FKIP Untan Pontianak.

³⁷ Farida Nur Kumala, *‘Pembelajaran IPA SD’*, (Malang: Ediiide Infografka, 2016), hlm 4.

³⁸ Ibid, hlm 4.

c. Tujuan Pembelajaran IPA SD

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA sebagai berikut.³⁹

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa pada pembelajaran IPA, hasil belajar yang ingin dikembangkan juga terdapat tiga macam, dari pengetahuannya, sikap yang biasa dikenal sikap ilmiah dan keterampilan yang dikenal dengan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

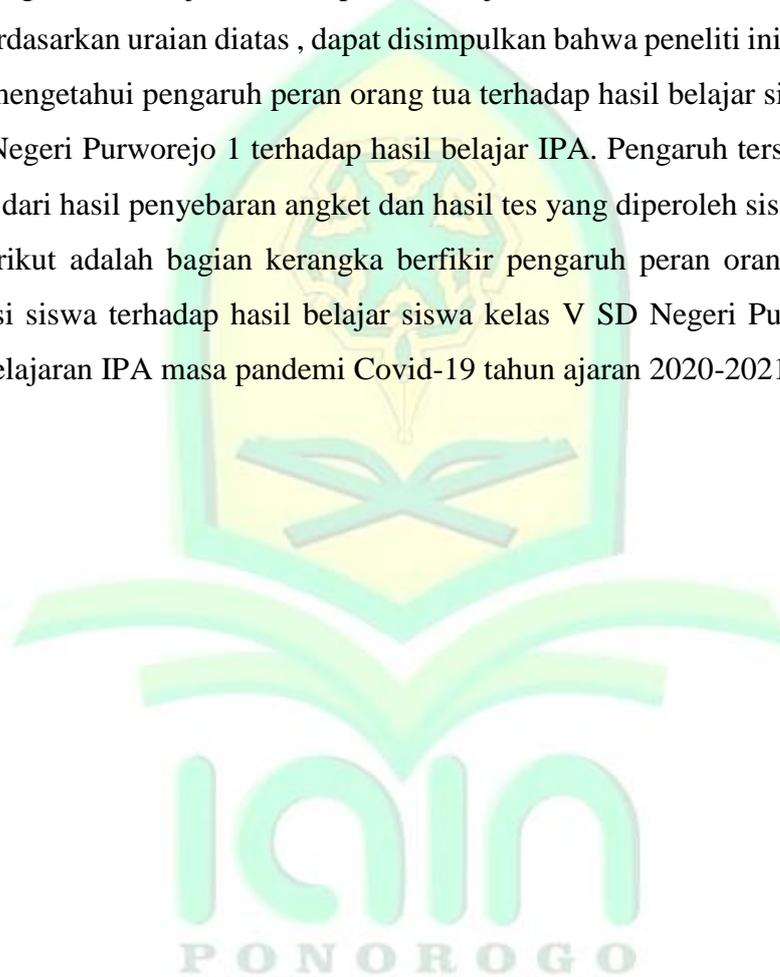
1. Jika peran orang tua baik maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan tinggi,
2. Jika motivasi tinggi maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan tinggi,

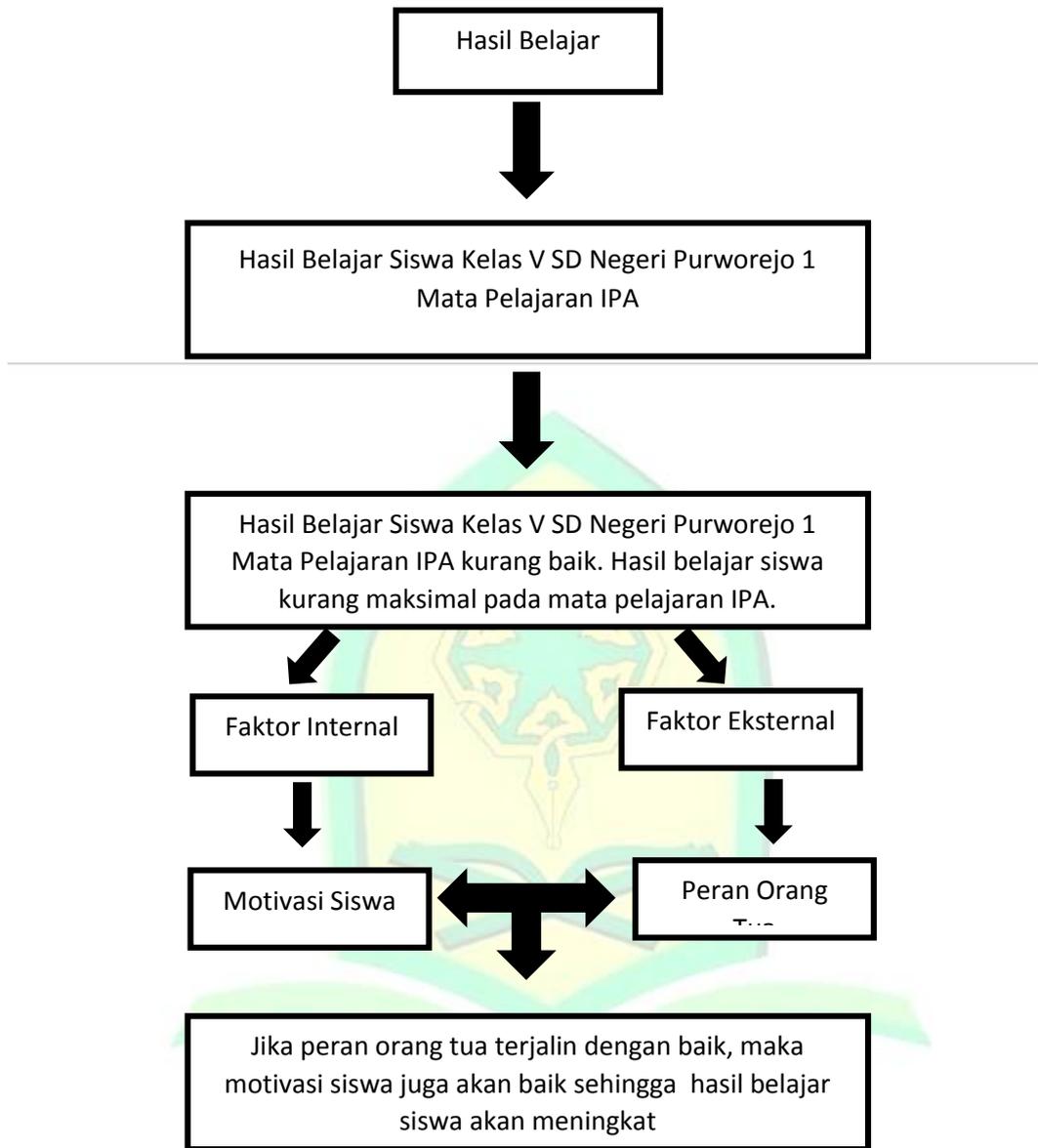
³⁹ Ibid, hlm 9.

3. Jika peran orang tua baik dan motivasi tinggi maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan tinggi,
4. Jika peran orang tua kurang maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan rendah,
5. Jika motivasi rendah maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan rendah,
6. Jika peran orang tua kurang dan motivasi rendah maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA akan rendah.

Berdasarkan uraian diatas , dapat disimpulkan bahwa peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 terhadap hasil belajar IPA. Pengaruh tersebut akan terlihat dari hasil penyebaran angket dan hasil tes yang diperoleh siswa.

Berikut adalah bagian kerangka berfikir pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 mata Pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020-2021.





Gambar 2.1 Kerangka berfikir

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi:

1. H_0 : Peran orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

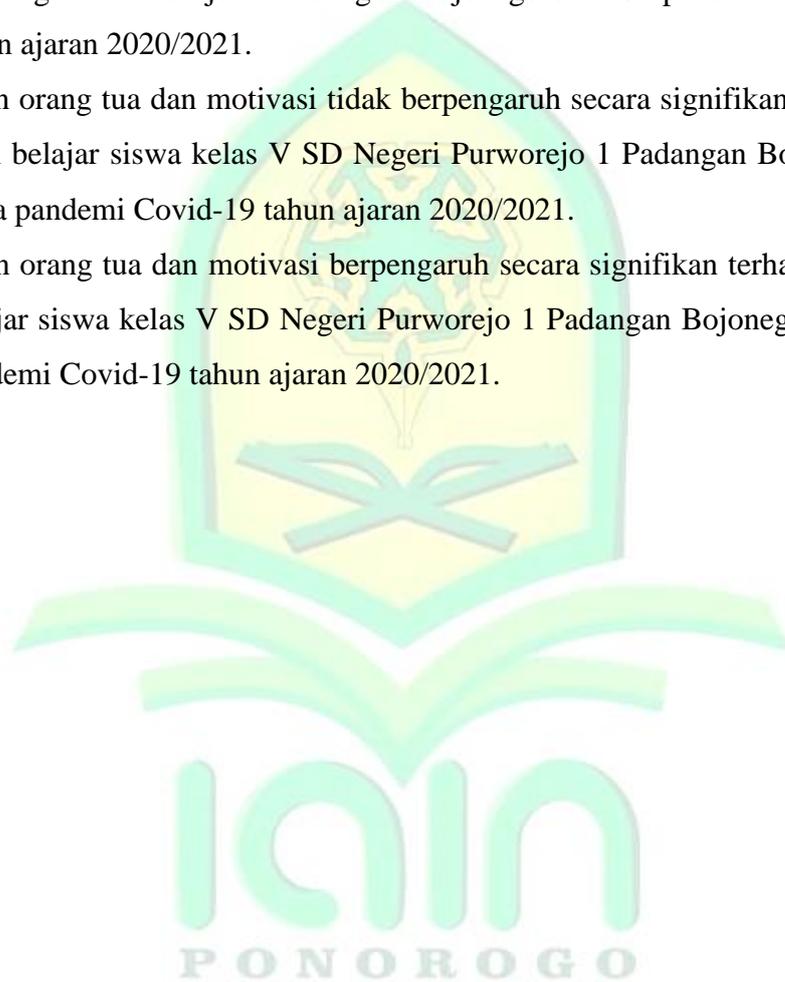
H₁: Orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

2. H₀: Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

H₁: Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

3. H₀: Peran orang tua dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

H₁: Peran orang tua dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan peneliti. Dalam rencana ini peneliti menggali sejumlah fakta data atau fakta-fakta yang ada di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro dengan teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan angket dengan menyebarkan lembaran pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021.

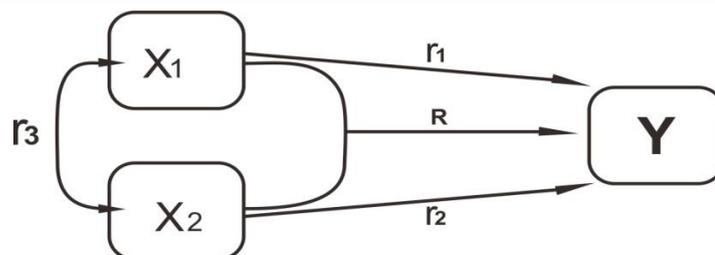
Setelah data terkumpul maka data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka yang bisa diperoleh dari hasil penjumlahan (menghitung) atau bisa juga dengan hasil pengukuran sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*) yaitu:

1. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas atau yang sering didenotasikan dengan X.⁴⁰ Variabel Independennya adalah Peran orang tua (X_1) dan Motivasi siswa (X_2). Teknik pengumpulan data variabel X_1 dan X_2 menggunakan angket dan yang mengisi angket tersebut adalah siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro yang berjumlah 16 siswa.
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen/bebas. Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut

⁴⁰ Endah Ratnawaty Chotim, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hlm 33.

sebagai variabel terikat atau yang sering didenotasikan dengan Y.⁴¹ Variabel Dependennya Hasil belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang menyebarkan soal pilihan ganda mata pelajaran Ipa materi Kalor pada siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro yang berjumlah 16 siswa.



Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan 2 Variabel Independen

Keterangan:

X₁: Peran orang tua

X₂: Motivasi siswa

Y : Hasil belajar siswa mata pelajaran IPA

B. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subyek tergantung pada cara pengambilan datanya.⁴²

1. Populasi adalah suatu kumpulan dari seluruh kemungkinan orang-orang objek-objek dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian.⁴³

Dalam penelitian ini populasi siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 16 siswa.

⁴¹ Ibid, hlm 33.

⁴² Ali Anwar, ‘‘Statistika untuk Penelitian Pendidikan’’, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm 23.

⁴³ Tri Hidayati, dkk, ‘‘Statistik Dasar’’, Purwokerto: Pena Persada, 2019), hlm 6.

Tabel 3.1 Jumlah populasi

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	8
Laki-laki	8
Jumlah Keseluruhan	16 siswa

2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*. Teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁵

Berdasarkan hal di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 16 siswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrument penelitian tertentu dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.⁴⁶

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang pengaruh perang orang tua terhadap siswa

⁴⁴ M. Zainudin, "Statistika Untuk Penelitian", IKIP PGRI BOJONEGORO, 2013. Hlm 15.

⁴⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014),124-125.

⁴⁶ Endah Ratnawaty Chotim, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2019), hlm 55.

2. Data tentang motivasi siswa
3. Data tentang hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021.

Untuk pengumpulan data tentang pengaruh peran orang tua (X_1) dan motivasi siswa (X_2) menggunakan angket, sedangkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada mata pelajaran IPA masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021 (Y) melalui Soal Tes. Adapun instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
Peran Orang tua (X1)	1. Memotivasi	1. Memberi perhatian terhadap anak 2. Memberi nasihat terhadap anak 3. Memberi penghargaan terhadap anak.	Angket
	2. Membimbing	1. Membantu kesulitan belajar 2. Mendampingi belajar	
	3. Mendidik	1. Memberi teladan atau contoh tanggung jawab terhadap belajar anak.	
	4. Fasilitator	1. Menyediakan fasilitas belajar.	
Motivasi Siswa (X2)	1. Perhatian	1. Memperhatikan pembelajaran dengan baik	Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
	2. Relevansi	1. Ketertarikan anak dalam suatu hal	
	3. Percaya diri	1. Keyakinan anak terhadap sesuatu	
	4. Kepuasan	1. Memecahkan permasalahan 2. mengambil keputusan sesuai dengan yang diinginkan	
Hasil Belajar Siswa (Y1)		1. Nilai Uas Pada Mata Pelajaran IPA.	Soal Tes mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban tertulis. Dalam penelitian untuk mendapatkan data primer dilakukan penyebaran kuesioner. Penulis memberikan suatu daftar pertanyaan (kuesioner) yang harus di isi dan diserahkan kembali. Jenis kuesioner yang digunakan adalah tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia, dimana responden hanya memilih salah

satu dari kemungkinan jawaban tersebut kuesioner ini digunakan untuk menguatkan kesimpulan dari penelitian.⁴⁷

Kuesioner ini akan peneliti lakukan untuk mencari informasi mengenai pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁸

Berikut pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negatif yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Skala Likert

Jawaban	Gradasi Positif	Gradasi Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

2. Teknik tes

Rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok disebut dengan tes. Ditinjau dari objek yang akan dievaluasi, penelitian ini menggunakan tes tertulis yang digunakan untuk mengukur pencapaian anak melalui soal tertulis setelah mempelajari sesuatu.⁴⁹

⁴⁷ Adam Malik, ‘*Pengantar Statistika Pendidikan*’, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), Hlm 70.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 134.

⁴⁹ Heribertus Bakti Dwiantoro, Skripsi: ‘*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Deresan*’, fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sanata dharma yogyakarta, 2019.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra penelitian

a. Uji Validitas instrumen.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai makna sejauh mana ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur atau instrumen dalam melakukan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika tes tersebut mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil pengukuran dari kegiatan pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara cermat tentang fakta atau keadaan yang sebenarnya.⁵⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah seluruh nilai X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y
- XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila $R_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila $R_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Jumlah responden yang terlibat dalam uji validitas yaitu berjumlah 26 siswa. R tabel $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel koefisien sebesar 0,388. Jika harga korelasi kurang dari 0,388 maka dinyatakan tidak valid, dan jika harga

⁵⁰ Suhirman, dan Yusuf, ‘‘ Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis’’, (Jempong Baru Sekarbela Mataram: CV SANABIL, 2019), Hlm 87.

korelasi lebih dari 0,388 maka dinyatakan valid. Dalam perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam uji validitas instrumen, peneliti melibatkan responden sebanyak 26 siswa dengan menggunakan 108 item instrumen. 38 butir pernyataan angket peran orang tua, 40 butir pernyataan angket motivasi siswa, dan 30 butir soal pilihan ganda mata pelajaran IPA tentang materi kalor. Adapun untuk mengetahui jawaban validitas angket peran orang tua dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Peran Orang Tua

Variabel Peran Orang Tua (X_1)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	1	0,183	0,388	Tidak Valid	20	0,463	0,388	Valid
	2	0,154	0,388	Tidak Valid	21	0,459	0,388	Valid
	3	0,545	0,388	Valid	22	0,166	0,388	Tidak Valid
	4	-0,177	0,388	Tidak Valid	23	0,123	0,388	Tidak Valid
	5	0,357	0,388	Tidak Valid	24	-0,238	0,388	Tidak Valid
	6	-0,308	0,388	Tidak Valid	25	0,715	0,388	Valid
	7	0,370	0,388	Tidak Valid	26	0,180	0,388	Tidak Valid
	8	0,379	0,388	Tidak Valid	27	-0,223	0,388	Tidak Valid
	9	0,888	0,388	Valid	28	0,161	0,388	Tidak Valid
	10	0,098	0,388	Tidak Valid	29	0,011	0,388	Tidak Valid
	11	0,435	0,388	Valid	30	0,653	0,388	Valid
	12	0,736	0,388	Valid	31	0,017	0,388	Tidak Valid
	13	0,541	0,388	Valid	32	0,887	0,388	Valid
	14	0,474	0,388	Valid	33	-0,181	0,388	Tidak Valid
	15	0,813	0,388	Valid	34	0,379	0,388	Tidak Valid
	16	0,842	0,388	Valid	35	0,606	0,388	Valid
	17	-0,062	0,388	Tidak Valid	36	0,235	0,388	Tidak Valid
	18	0,138	0,388	Tidak Valid	37	0,438	0,388	Valid
	19	-0,354	0,388	Tidak Valid	38	0,464	0,388	Valid

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terdapat 38 butir pernyataan angket peran orang tua dinyatakan valid sebanyak 16 butir pernyataan, yaitu pernyataan pada nomor 3, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21,

25, 30, 32, 35, 37, dan 38. Maka dilakukan uji validitas selanjutnya sehingga mendapatkan hasil seperti di bawah ini.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Peran Orang Tua Tahap 2

Variabel Peran Orang Tua (X ₁)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	3	0,588	0,388	Valid
	9	0,915	0,388	Valid
	11	0,446	0,388	Valid
	12	0,746	0,388	Valid
	13	0,590	0,388	Valid
	14	0,559	0,388	Valid
	15	0,424	0,388	Valid
	16	0,865	0,388	Valid
	20	0,407	0,388	Valid
	21	0,417	0,388	Valid
	25	0,751	0,388	Valid
	30	0,749	0,388	Valid
	32	0,907	0,388	Valid
	35	0,683	0,388	Valid
	37	0,394	0,388	Valid
	38	0,521	0,388	Valid

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terdapat 40 butir pernyataan angket motivasi siswa dinyatakan valid sebanyak 12 butir pernyataan, yaitu pernyataan pada nomor 1, 2, 7, 10, 21, 24, 27, 30, 35, 38, 39, dan 40. Adapun untuk mengetahui jawaban validitas angket motivasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Motivasi Siswa

Variabel Motivasi Siswa (X ₂)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpul an	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	1	0,408	0,388	Valid	21	0,559	0,388	Valid
	2	0,606	0,388	Valid	22	0,255	0,388	Tidak Valid

Variabel Motivasi Siswa (X_2)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	3	0,281	0,388	Tidak Valid	23	0,338	0,388	Tidak Valid
	4	-0,091	0,388	Tidak Valid	24	0,627	0,388	Valid
	5	-0,035	0,388	Tidak Valid	25	-0,018	0,388	Tidak Valid
	6	-0,081	0,388	Tidak Valid	26	0,015	0,388	Tidak Valid
	7	0,397	0,388	Valid	27	0,522	0,388	Valid
	8	0,175	0,388	Tidak Valid	28	0,038	0,388	Tidak Valid
	9	-0,061	0,388	Tidak Valid	29	0,386	0,388	Tidak Valid
	10	0,600	0,388	Valid	30	0,524	0,388	Valid
	11	0,052	0,388	Tidak Valid	31	0,314	0,388	Tidak Valid
	12	0,000	0,388	Tidak Valid	32	-0,298	0,388	Tidak Valid
	13	-0,124	0,388	Tidak Valid	33	-0,115	0,388	Tidak Valid
	14	-0,146	0,388	Tidak Valid	34	0,069	0,388	Tidak Valid
	15	0,260	0,388	Tidak Valid	35	0,566	0,388	Valid
	16	-0,319	0,388	Tidak Valid	36	-0,086	0,388	Tidak Valid
	17	0,319	0,388	Tidak Valid	37	0,180	0,388	Tidak Valid
	18	0,105	0,388	Tidak Valid	38	0,513	0,388	Valid
	19	0,241	0,388	Tidak Valid	39	0,479	0,388	Valid
	20	0,233	0,388	Tidak Valid	40	0,655	0,388	Valid

Maka dilakukan uji validitas selanjutnya sehingga mendapatkan hasil seperti di bawah ini.

Tabel 3.7. Rekapitulasi Uji Validitas Item Angket Motivasi Siswa Tahap 2

Variabel Motivasi Siswa (X_2)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	1	0,422	0,388	Valid
	2	0,698	0,388	Valid
	7	0,483	0,388	Valid
	10	0,638	0,388	Valid
	21	0,548	0,388	Valid
	24	0,704	0,388	Valid
	27	0,395	0,388	Valid
	30	0,556	0,388	Valid
	35	0,714	0,388	Valid
	38	0,604	0,388	Valid
	39	0,675	0,388	Valid
	40	0,664	0,388	Valid

Dari hasil perhitungan instrumen butir soal mata pelajaran IPA materi kalor, terdapat 30 butir soal. Dinyatakan valid sebanyak 10 butir soal yaitu pada nomor 5, 7, 9, 10, 17, 20, 25, 26, 28, dan 29. Adapun untuk mengetahui jawaban validitas butir soal mata pelajaran IPA materi kalor dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Rekapitulasi Uji Validitas Item Butir Soal

Butir soal Hasil belajar mata pelajaran IPA (Y)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	1.	0,224	0,388	Tidak Valid	16.	-0,151	0,388	Tidak Valid
	2.	0,323	0,388	Tidak Valid	17.	0,427	0,388	Valid
	3.	-0,151	0,388	Tidak Valid	18.	0,130	0,388	Tidak Valid

Butir soal Hasil belajar mata pelajaran IPA (Y)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	4.	0,191	0,388	Tidak Valid	19.	0,377	0,388	Tidak Valid
	5.	0,599	0,388	Valid	20.	0,627	0,388	Valid
	6.	0,036	0,388	Tidak Valid	21.	0,056	0,388	Tidak Valid
	7.	0,435	0,388	Valid	22.	0,131	0,388	Tidak Valid
	8.	-0,083	0,388	Tidak Valid	23.	0,006	0,388	Tidak Valid
	9.	0,397	0,388	Valid	24.	0,178	0,388	Tidak Valid
	10.	0,391	0,388	Valid	25.	0,599	0,388	Valid
	11.	0,036	0,388	Tidak Valid	26.	0,441	0,388	Valid
	12.	0,053	0,388	Tidak Valid	27.	0,224	0,388	Tidak Valid
	13.	-0,255	0,388	Tidak Valid	28.	0,458	0,388	Valid
	14.	-0,036	0,388	Tidak Valid	29.	0,408	0,388	Valid
	15.	0,174	0,388	Tidak Valid	30.	0,036	0,388	

Maka dilakukan uji validitas selanjutnya sehingga mendapatkan hasil seperti di bawah ini.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Uji Validitas Item Butir Soal Tahap 2

Butir soal Hasil belajar mata pelajaran IPA (Y)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	5	0,599	0,388	Valid
	7	0,435	0,388	Valid
	9	0,397	0,388	Valid
	10	0,391	0,388	Valid
	17	0,427	0,388	Valid
	20	0,627	0,388	Valid

Butir soal Hasil belajar mata pelajaran IPA (Y)	No. Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	25	0,599	0,388	Valid
	26	0,441	0,388	Valid
	28	0,458	0,388	Valid
	29	0,408	0,388	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap. Mistar dapat dipercaya sebagai alat ukur, karena berdasarkan pengalaman jika mistar digunakan dua kali atau lebih mengukur panjang sebuah benda, maka hasil pengukuran pertama dan selanjutnya terbukti tidak berbeda. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif tetap sama.⁵¹

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan *Internal Consistency* dilakukan dengan cara menentukan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis data dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Dan dikatakan reliabel jika lebih dari $r = 0,3$.

Untuk menguji reliabilitas instrumen yakni dengan menggunakan rumus varian. Rumus varian masing-masing item (σ_i^2)

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{N} - \left(\frac{\sum x_i}{N}\right)^2$$

⁵¹ Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, 'Statistik Pendidikan', (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), hlm 122.

Setelah itu untuk mendapatkan informasi reliabilitasnya, nilai koefisien *alpha cronbach* (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila nilai $r_{tabel} \geq r_{tabel}$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Berikut adalah rumus koefisien *alpha cronbach*⁵². Peneliti menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 21.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas tes
 k = banyaknya butir item
 $\sum \sigma_i^2$ = total jumlah varian
 σ_t^2 = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 1 = bilangan konstanta

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	38

Dasar pengambilan keputusan pada tabel 3.7 yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Dari output diatas bahwa hasil Cronbachs Alpha sebesar 0,729 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen bersifat reliabel.

⁵² Andhita Dessy Wulansari, "Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 89-90.

2. Tahap Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Uji normalitas ini mengasumsikan bahwa data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁵³ Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi data. Mengingat kesederhanaan tersebut maka pengujian normalitas data tergantung pada kemampuan data dalam mencermati plotting data. Apabila jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal, maka kesimpulan ditarik kemungkinan adalah salah.⁵⁴

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan uji normalitas data tentang pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi. Peneliti menggunakan salah satu uji normalitas yaitu menggunakan uji normalitas residual. Uji ini digunakan formula:

$$Mx = \frac{\sum fX}{n}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum f x^{22}}{n} - \left[\frac{\sum f x}{n} \right]}$$

$$Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan:

Mx	= Mean
$\sum f X$	= Jumlah hasil perkalian antara titik tengah dengan frekuensi dari masing-masing variabel
n	= Jumlah data
SDx	= Standar deviasi
z	= Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
μ	= Hasil dari Mx
Σ	= Hasil dari SDx. ⁷⁶

⁵³ Andhita Dessy Wulansari, "Aplikasi Statistika Parametrik", (Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2016), hlm 38.

⁵⁴ Retno Widyaningrum, "Statistika", (Yogjakarta: Pustaka Felicha, 2017), hlm 204.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dan residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda yaitu Heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁵⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah alat uji model regresi yang digunakan untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya korelasi diantara variable independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance.

Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas
2. Jika nilai Tolerance > 0.1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.⁵⁶

d. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier. Untuk mengetahui hal ini, kedua variabel harus diuji menggunakan

1) Uji linier sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan *Regresi Linier Sederhana*, dimana x digunakan untuk memprediksi (*forecast*) y adalah:⁵⁷

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \varepsilon \quad (\text{model untuk populasi})$$

⁵⁵ Echo Perdana K, ‘‘Olah Data Skripsi’’, (Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), hlm 49.

⁵⁶ Ibid, hlm 47

⁵⁷ Ibid, hlm 123.

$$y = \beta_0 + \beta_1 x \text{ atau } \hat{y} = b_0 + b_1 x_i \text{ (model untuk sampel)}$$

keterangan:

y = variabel terikat/dependen

x = variabel bebas/independen

β_0 = intercept (titik potong) populasi

β_1 = slope (kemiringan garis lurus) populasi

ε = error/residual $\rightarrow \varepsilon = (y - \hat{y})$

\hat{y} = estimasi/taksiran dari nilai y

Untuk mendapatkan model regresi linier sederhana, dimana x digunakan untuk memprediksi y, langkah-langkahnya adalah:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

- a) Langkah pertama mencari nilai b_0 dan b_1 , jika nilai b_1 ingin dihitung terlebih dahulu maka, nilai b_0 dan b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\sum xy - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{\sum x^2 - n \bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

- b) Langkah kedua mengetahui variabel independen (x) terdapat pengaruhnya dengan variabel dependen (y) dengan menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel 3.8 ANOVA (*Analysis of Variance*).

Tabel 3.11 ANOVA (*Analysis of Variance*)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan :

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

- c) Langkah ketiga menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y) dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

2) Uji Regresi Linier Berganda dengan dua Variabel Bebas

Uji regresi linier berganda yaitu hubungan satu variabel terikat dengan dua variabel bebas. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 3 adalah dengan menggunakan regresi linier berganda 2 variabel bebas. Sedangkan untuk mendapat model regresi linier berganda 2 variabel yaitu :⁵⁸

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

- a) Langkah pertama mencari nilai b_0 , b_1 dan b_2

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2^2 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

Dimana:

$$\sum X_1^2 = \sum x_1 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum x_2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b) Langkah kedua menghitung nilai-nilai yang terdapat dalam tabel Anova (*Analysis of Variance*) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dua variabel independen dengan variabel dependen.

⁵⁸ *Ibid.*, 125-130.

Dengan tabel Anova (*Analysis of Variance*) pada tabel 3.9.

Tabel 3.12 Anova (*Analysis of Variance*)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	2	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-3	SS Error (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST) SST = SSR + SSE	

Daerah penolakan

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$

- c) Langkah ketiga menghitung koefisien determinasi (besarnya pengaruh Variabel independen terhadap Variabel dependen)

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat/dependen

X : Variabel bebas/independen

b_0 : Prediksi intercept (nilai \hat{y} jika $x = 0$)

b_1, b_2 : Prediksi slope (arah koefisien regresi)

N : Jumlah observasi/pengamatan

X : Data ke-i variabel x (independen/bebas),
dimana $i=1,2,\dots,n$

Y : Data ke-i variabel y (dependen/terikat)
dimana $i=1,2,\dots,n$

\bar{x} : Mean/rata-rata dari penjumlahan data
variabel x (independen/bebas)

\bar{y}	:	Mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)
R^2	:	Koefisien determinasi
SSR	:	<i>Sum of Square Regression</i>
SSE	:	<i>Sum of Square Error</i>
SST	:	<i>Mean Square Regression</i>
<hr/>		
MSR	:	<i>Mean Square Error</i>

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat uji model regresi untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson.⁵⁹

⁵⁹ Ibid, hlm 52.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro adalah Sekolah yang berstatus negeri dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20540957. SDN Purworejo 1 berdiri pada tahun 1979. SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro terletak di desa Purworejo RT. 03 RW. 01 Kelurahan Purworejo Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro berada di samping masjid besar desa Belimbing dan depan jalan raya. Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan desa Blimbing Kec. Padangan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Nogiri Kec. Padangan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Merboh Kec. Padangan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Cendono Kec. Padangan

2. Profil Sekolah SD Negeri Purworejo 1

Tabel 4.1 profil SD Negeri Purworejo 1

Nama Sekolah	:	SD NEGERI PURWOREJO I PADANGAN		
NPSN	:	20540957		
Jenjang Pendidikan	:	SD		
Status Sekolah	:	Negeri		
Alamat Sekolah	:	Desa Purworejo Rt. 03 Rw. 01		
RT. RW	:	RT.03 RW.01		
Kode Pos	:	62162		
Kelurahan	:	Purworejo		
Kecamatan	:	Kec. Padangan		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Bojonegoro		
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur		
Negara	:	Indonesia		
Posisi Geografis	:	-7,1832	Lintang	
		111,5997	Bujur	
SK Pendirian Sekolah	:	13/Sp/D.1/79		

Tanggal SK Pendirian	:	1979-04-01
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	:	13/Sp/D.1/79
Tgl SK Izin Operasional	:	1979-04-01
Nomor Rekening	:	0082150374
Nama Bank	:	BANK JATIM
Cabang KCP/Unit	:	Padangan
Rekening Atas Nama	:	SDN PURWOREJO 1
MBS	:	YA
Luas Tanah	:	1920
Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0

3. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SD Negeri Purworejo 1 adalah kurikulum 2013 dengan mengadopsi Kurikulum Depdiknas dan Kurikulum muatan lokal ditambah dengan materi pengembangan diri. Semuanya dimodifikasi dan diperkaya dari standar minimal, sehingga dapat memenuhi kompetensi yang berkualifikasi sesuai dengan jaminan kualitas yang ditetapkan.

4. Visi dan Misi SDN Purworejo 1

- a. Visi SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro
Terciptanya manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan peduli lingkungan.
- b. Misi SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro
 - 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama
 - 2) Membiasakan berperilaku sopan dalam bertindak
 - 3) Mewujudkan prestasi siswa yang tinggi
 - 4) Melangsungkan lingkungan yang bersih, hidup sehat, rindang, dan asri sebagai upaya pada pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

5. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis PTK	Jumlah Pegawai
Kepala Sekolah	1
Guru Kelas	6
Guru Mapel	1
Tenaga Administrasi	1

6. Jumlah Siswa SD Negeri Purworejo 1

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SD Negeri Purworejo 1

No	Kelas	L	P	Total Siswa
1.	Kelas 1	5	5	10
2.	Kelas 2	7	8	15
3.	Kelas 3	10	8	18
4.	Kelas 4	8	6	14
5.	Kelas 5	8	8	16
6.	Kelas 6	8	8	16

B. Uji Instrumental

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. Siswa kelas V berjumlah 16 siswa dan hanya terdiri dari satu kelas saja. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu peneliti memastikan ke SDN Purworejo 1 bahwa diizinkan untuk penelitian di lembaga tersebut. Dengan menunjukkan surat izin penelitian pada tanggal 10 Februari 2021. Kepala Sekolah SDN Purworejo 1 Padangan Bojonegoro memberikan guru pembimbing yang akan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada dosen ahli dan guru pamong. Validasi ini meliputi angket peran orang tua dan motivasi siswa, RPP, dan soal tes mata pelajaran IPA materi kalor. Validasi dosen ahli dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021 sampai tanggal 22 Februari

2021 kepada ibu Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd selaku dosen bidang IPA. Dari validasi ini peneliti mendapat banyak masukan dan catatan dari dosen ahli agar instrumen angket peran orang tua dan motivasi siswa, RPP, dan Soal tes pilihan ganda layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya setelah melaksanakan validasi kepada dosen ahli, dilanjutkan validasi kepada guru pamong SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro pada tanggal 2 Maret 2021 sampai dengan tanggal 4 Maret 2021, yaitu kepada ibu Siti Nurfuatin, S.Pd. pada Validasi ini juga mendapat beberapa masukan mengenai angket supaya bahasa pada pernyataan angket lebih jelas dan mudah dipahami untuk anak sekolah dasar.

Tabel 4.4 Validasi Instrumen Angket

Validasi							
Validator	Aspek yang di nilai	Skor	Angket Peran Orang Tua		Skor	Angket Motivasi Siswa	
			Keterangan			Keterangan	
			Layak	Tidak Layak		Layak	Tidak Layak
Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd	Format	9	√		9	√	
	Kontruksi	9	√		9	√	
	Bahasa	18	√		19	√	
Siti Nurfuatin, S.Pd	Format	7	√		8	√	
	Kontruksi	8	√		8	√	
	Bahasa	15	√		15	√	

Tabel 4.5 Validasi RPP

Validasi				
Validator	Aspek yang di nilai	Skor	RPP	
			Keterangan	
			Layak	Tidak Layak

Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd	Format	10	√	
	Isi	21	√	
	Bahasa	10	√	
Siti Nurfuatin, S.Pd	Format	8	√	
	Isi	20	√	
	Bahasa	8	√	

Tabel 4.6 Validasi Butir Soal

Validasi				
Validator	Aspek yang di nilai	Skor	Butir Soal	
			Keterangan	
			Layak	Tidak Layak
Rahmi Faradisya Ekapti, M.Pd	Kejelasan	14	√	
	Ketepatan Isi	5	√	
	Relevansi	8	√	
	Kevalidan Isi	4	√	
	Bahasa	15	√	
Siti Nurfuatin, S.Pd	Kejelasan	10	√	
	Ketepatan Isi	3	√	
	Relevansi	7	√	
	Kevalidan Isi	3	√	
	Bahasa	11	√	

C. Deskripsi Data

1. Angket/Kuesioner

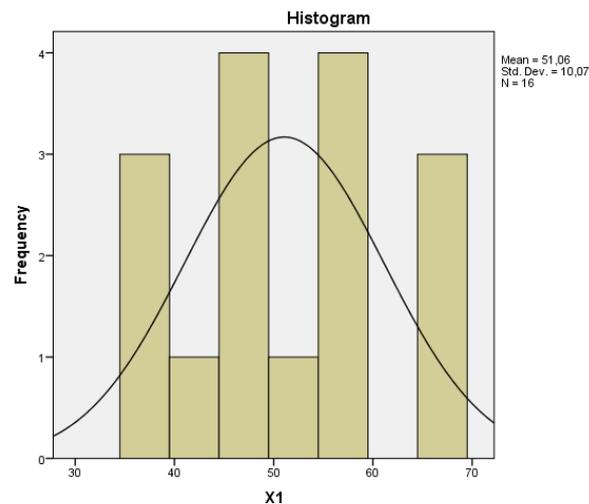
Tanggal 29 Maret 2021 menyebarkan angket peran orang tua dan angket motivasi siswa s kepada siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro secara offline, dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dan aturan yang berlaku. Selanjutnya skor jawaban angket peran orang tua siswa

kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7 Daftar Hasil Angket Variabel Peran Orang Tua

Nilai	Frekuensi
37-43	4
43-49	3
49-55	3
55-61	2
61-68	4
Jumlah	16

Hasil angket X1 tentang peran orang tua dapat dilihat nilai tertinggi dari hasil angket peran orang tua adalah 68 dan nilai yang terendah adalah 37.



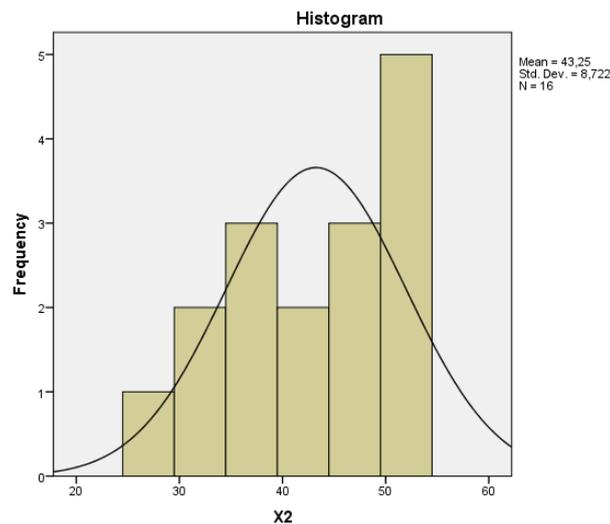
Gambar 4.1 Frekuensi Peran Orang Tua

Histogram di atas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel peran orang tua SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 16 siswa, nilai mean yaitu 51,06 dan pada nilai standar deviasi sebesar 10,07 adapun angket peran orang tua dapat dilihat pada lampiran ke 3 penskoran angket peran orang tua dapat dinilai pada lampiran ke 7.

Tabel 4.8 Daftar Hasil Angket Motivasi Siswa

Nilai	Frekuensi
27-33	3
33-39	3
39-45	4
45-51	2
51-57	4
Jumlah	16

Hasil angket X₂ tentang motivasi siswa dapat dilihat nilai tertinggi dari hasil angket peran orang tua adalah 57 dan nilai yang terendah adalah 27.

**Gambar 4.2 Frekuensi Motivasi Siswa**

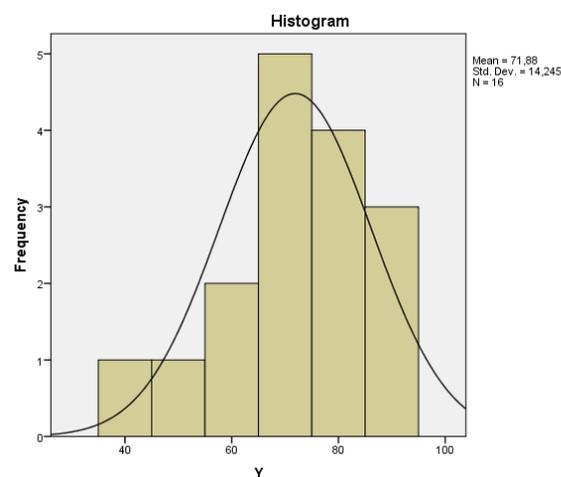
Histogram di atas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel motivasi siswa SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 16 siswa, nilai mean yaitu 43,25 dan pada nilai standar deviasi sebesar 8,722 adapun angket motivasi siswa dapat dilihat pada lampiran ke 4 penskoran angket peran orang tua dapat dinilai pada lampiran ke 8.

2. Soal Tes

Tanggal 17 Maret 2021 pemberian soal tes pada siswa dengan menggunakan media group whatsapp dan pada tanggal 22 Maret 2021 siswa mengumpulkan jawaban dari tes tersebut lewat whatsapp dalam bentuk foto. Dari hasil tes tersebut memperoleh data sebesar 71,88 dengan jumlah siswa sebanyak 16 anak. Dari hasil tes menunjukkan bahwa masih ada siswa yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Tabel 4.9 Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi
40	1
50	1
60	2
70	5
80	4
90	3
Jumlah	16



Gambar 4.3 Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Histogram di atas merupakan output SPSS yang diperoleh dari hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pada variabel hasil belajar SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Dari histogram tersebut dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah frekuensi total sebanyak 16 siswa, nilai mean yaitu 71,88 dan

pada nilai standar deviasi sebesar 14,245 adapun soal tes dapat dilihat pada lampiran ke 5 penskoran hasil belajar dapat di lihat pada lampiran ke 9.

D. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$. Dan sebaliknya apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji penelitian ini menggunakan uji normalitas residual kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS 25 untuk mengolah data. Berikut adalah data hasil uji normalitas:

Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,55094497
	Absolute	,121
Most Extreme Differences	Positive	,093
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,486
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972

Dasar pengambilan keputusan:

- Nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data bersifat normal.
- Nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak bersifat normal.

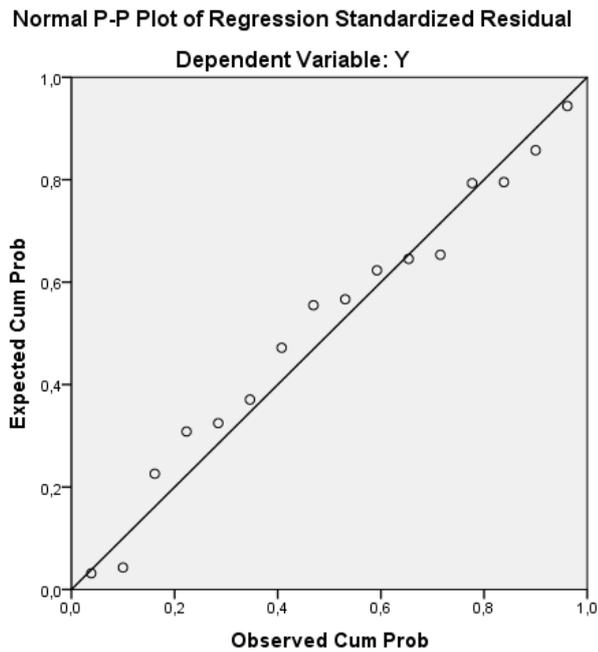
Hipotesis:

H₀ : Data tidak bersifat normal

H₁ : Data bersifat normal

Keputusan:

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk angket peran orang tua dan motivasi siswa dengan taraf signifikansinya sebesar $0,972 > 0,05$. Sehingga H₁ diterima dan bisa digunakan untuk persyaratan regresi linier sederhana maupun berganda.



Gambar 4.4 P-P Plot Uji Normalitas

Dilihat dari grafik Normal P-P Plot diatas, apabila titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual normal. Sehingga dalam grafik diatas disimpulkan bahwa angket peran orang tua dan angket motivasi siswa berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka homokedastisitas dan sebaliknya jika berbeda yaitu heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut analisis uji heterokedastisitas glejser pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Heterokedastisitas Model Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13,622	2,827		4,818	,000		
1 X1	-,225	,079	-,809	-2,841	,014	,433	2,310
X2	,031	,089	,098	,345	,736	,433	2,310

a. Dependent Variable: RES2

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas

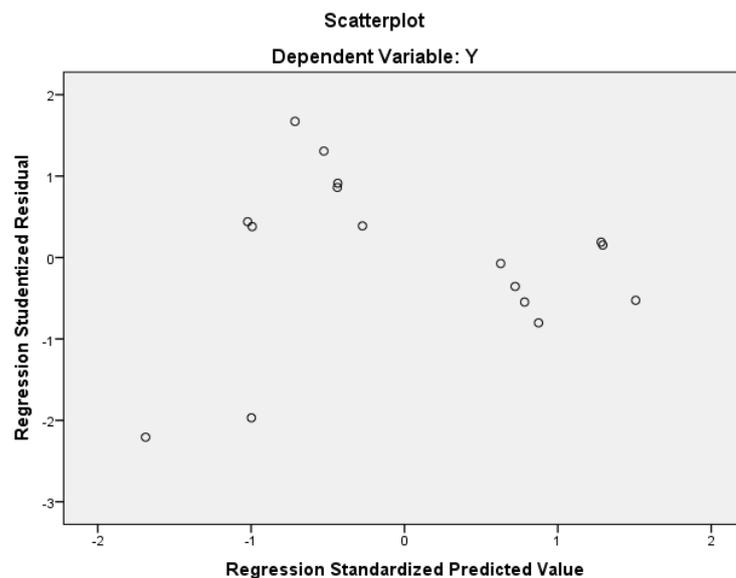
Hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi heterokedastisitas

H_1 : Terjadi heterokedastisitas

Keputusan:

Dari tabel uji heterokedastisitas glejser diatas, nilai signifikansi peran orang tua (X_1) $0,014 > 0,05$. Sedangkan untuk motivasi siswa (X_2) nilai signifikansinya sebesar $0,736 > 0,05$, sehingga gagal tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas, maka bisa digunakan dalam uji prasyarat regresi linier sederhana maupun berganda.



Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Jika dilihat dari grafik scatterplot pada gambar 4.5 maka kriterianya adalah apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari gambar grafik scatterplot diatas tampak bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau terikat. Model korelasi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan terikat. Hasil uji Multikolinieritas terdapat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Koefisien Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,453	6,808		,067	,948		
1 X1	,688	,191	,486	3,610	,003	,433	2,310
X2	,833	,213	,526	3,904	,002	,433	2,310

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai Tolerance < 0.1 dan nilai VIF > 10 , maka dikatakan terjadi multikolinieritas.

Hipotesis :

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_1 : Terjadi multikolinieritas

Keputusan:

Dari hasil output diatas, ternyata nilai toleransi X_1 sebesar $0,433 > 0,1$ dan nilai toleransi X_2 sebesar $0,433 > 0,1$. VIF sebesar $2,310 < 10$. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi sehingga H_0 gagal ditolak.

4. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier pada variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.13 Anova

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peran orang tua (X1) * Hasil belajar (Y)	(Combined)	1423,971	5	284,794	29,370	,000
	Between Groups	1183,697	1	1183,697	122,073	,000
	Linearity	240,274	4	60,068	6,195	,009
	Deviation from Linearity	96,967	10	9,697		
	Within Groups	1520,937	15			
Motivasi siswa (X2) * Hasil belajar (Y)	(Combined)	1147,188	5	229,438	35,434	,000
	Between Groups	964,204	1	964,204	148,912	,000
	Linearity	182,983	4	45,746	7,065	,006
	Deviation from Linearity	64,750	10	6,475		
	Within Groups	1211,938	15			
Total						

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai Deviation from Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan linier secara signifikan

H_1 : Ada hubungan linier secara signifikan

Keputusan:

Tabel Anova 4.13 memperoleh hasil signifikan peran orang tua 0,09 dan motivasi siswa 0,06. nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat terbilang bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel peranorang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar anak pada mata pelajaran IPA sehingga dibilang H_0 ditolak.

5. Autokorelasi

Persamaan regresi dikatakan baik dan layak dijadikan prediksi yaitu tidak adanya masalah autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi adalah dapat menggunakan tabel dan uji Durbin-Watson (DW) di aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.14 Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,948 ^a	,898	,882	4,888	1,553

Hipotesis:

H₀ : Tidak adanya autokorelasi

H₁ : Adanya autokorelasi

Statistik Uji:

dW = 1,553

dU = 1,5386 ($\alpha = 0,05$; k = 2 ; n = 16)

Keputusan:

Dari hasil output diatas, nilai statistik uji Durbin-Watson pada uji autokorelasi sebesar 1,553, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan (n=16) dan jumlah variabel independen (K=2) yang menghasilkan nilai dU = 1.5386. dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dW (1,553) > Du (1,5386) maka H₀ diterima dan tidak terdapat autokorelasi antara semua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

E. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Regresi Linier Sederhana

- a. Regresi linier sederhana peran orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA. (X₁ terhadap Y)

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 ^a	,778	,762	6,943

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,882 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output diatas memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,778. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas (peran orang tua) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 77,8% dan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.16 Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2368,854	1	2368,854	49,139	,000 ^b
	Residual	674,896	14	48,207		
	Total	3043,750	15			

Tabel analisis diatas menjelaskan apakah pengaruh pada variabel peran orang tua (X_1) terhadap hasil belajar (Y) memang ada dan nyata, dengan nilai (signifikan) dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa F hitung = 49,139 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dibilang bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar (Y).

Tabel 4.17 Koefisien Peran orang tua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,149	9,255		,881	,393
	X1	1,248	,178	,882	7,010	,000

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh peran orang tua (X_1) secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

- b. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh peran orang tua (X_1) secara signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Hipotesis :

H_0 : Tidak adanya pengaruh peran orang tua secara signifikan pada hasil belajar

H_1 : Adanya pengaruh peran orang tua secara signifikan pada hasil belajar

Keputusan:

Dari output diatas nilai signifikansi (Sig) peran orang tua sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa dibilang bahwa peran orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak. Kemudian output diatas pada bagian coefficients pada kolom B yaitu sebesar 8,149. Sedangkan nilai peran orang tua sebesar 1,248. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua yang positif karena nilai konstant nya adalah positif.

- b. Regresi linier sederhana motivasi siswa terhadap hasil belajar IPA. (X_2 terhadap Y)

Tabel 4.18 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,781	6,666

Dari tabel 4.18 menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,892 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output diatas memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,796. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas (motivasi siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.19 Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2421,575	1	2421,575	54,490	,000 ^b

Residual	622,175	14	44,441		
Total	3043,750	15			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Output diatas menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Motivasi siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dari output diatas menunjukkan bahwa F hitung = 54,490 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar (Y).

Tabel 4.19 Koefisien Motivasi Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,298	8,507		1,211	,246
	X2	1,414	,191	,892	7,382	,000

a. Dependent Variable: Y

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh motivasi siswa (X_2) secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).
- Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh motivasi (X_2) secara signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Hipotesis:

H0 : Pengaruh motivasi siswa secara signifikan terhadap hasil belajar
Tidak ada

H1 : Adanya pengaruh motivasi siswa secara signifikan terhadap hasil belajar

Keputusan:

Dari output diatas nilai signifikansi (Sig) motivasi siswa sebesar $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga H_0 ditolak. kemudian output diatas pada bagian coefficients pada kolom B yaitu sebesar 10,298. Sedangkan nilai motivasi siswa sebesar 1,414. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi siswa yang positif karena nilai konstant nya adalah positif.

2. Uji Regresi Linier Berganda Peran Orang Tua dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar. (X_1 , X_2 terhadap Y).

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,948 ^a	,898	,882	4,888

a. Predictors: (Constant), Motivasi siswa (X_2), Peran orang tua (X_1)

Dari tabel 4.12 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,948 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output diatas memperoleh koefisien determinasi sebesar 0,898. Artinya bahwa besarnya presentase kontribusi pengaruh variabel bebas (peran orang tua dan motivasi siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.21 Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2733,083	2	1366,542	57,184	,000 ^b
	Residual	310,667	13	23,897		
	Total	3043,750	15			

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi siswa (X_2), Peran orang tua (X_1)

Pada tabel 4.16 menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel peranorang tua (X_1) dan motivasi siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pada tabel 4.16 menunjukkan F hitung = 57,184 dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga memenuhi model regresi dan dapat dijadikan sebagai prediksi dalam variabel Y.

Tabel 4.22 Koefisien Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,453	6,808		,067	,948

Peran orang tua (X1)	,688	,191	,486	3,610	,003
Motivasi siswa (X2)	,833	,213	,526	3,904	,002

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka hasil belajar (Y) berpengaruh secara signifikan pada peran orang tua (X₁) dan motivasi siswa (X₂)
- Jika angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada peran orang tua (X₁) dan motivasi (X₂) terhadap hasil belajar (Y)

Hipotesis :

H₀: Tidak ada pengaruh secara signifikan peran orang tua motivasi siswa terhadap hasil belajar

H₁: Ada pengaruh secara signifikan peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar

Keputusan:

Dari output diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) peran orang tua senilai 0,003 < 0,05 dan tingkat signifikansi (Sig) motivasi siswa senilai 0,002 < 0,05, jadi dapat disimpulkan yakni peran orang tua dan motivasi siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga H₀ ditolak. kemudian output diatas pada bagian coefficients pada kolom B untuk peran orang tua yaitu sebesar 0,688, dan untuk motivasi siswa 0,833. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua dan motifasi siswa yang positif karena nilai konstant nya bernilai positif.

F. Interpretasi dan Pembahasan

1. Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2020-2021 didapatkan hasil penelitian yakni sebagai berikut.

a. Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA. Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan bahwa bahwa F hitung pada tabel anova 4.13 yakni bernilai 49,139 dan dibuktikan juga bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil perhitungan SPSS 25. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,778, yang mengandung arti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 77,8% sedangkan sisanya yakni 22,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

b. Pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana, hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA dipengaruhi pada motivasi siswa. Dari pembahasan analisis yang telah dibahas sebelumnya dapat dibuktikan bahwa bahwa Fhitung pada tabel anova 4.16 yakni 54,490 dan dibuktikan pula bahwa hasil signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Hasil perhitungan SPSS 25. Didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,796, yang mengandung arti bahwa pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar yakni sebesar 79,6% dan sisanya yakni 20,4 % yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

c. Pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA

Peran orang tua dan motivasi siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA. Dalam tabel anova 4.19 sebelumnya jelas bahwa hasil analisis F hitung yakni 57,184 dan dibuktikan juga bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.. Hasil perhitungan SPSS 25.

Menghasilkan R² (koefisien determinasi) yakni 0,898, yang mengandung arti bahwa pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 89,8% sedangkan sisanya yakni 10,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

2. Pembahasan

Pada penelitian tentang pengaruh peran orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar IPA, peneliti melakukan penyebaran angket motivasi siswa, peran orang tua, serta melakukan tes tulis kepada siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Angket keduanya disebar secara tatap muka di kelas sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Sedangkan untuk tes tulis diberikan melalui aplikasi grup Whatsaap dan jawaban dari tes tersebut dikumpulkan di whatsapp dalam bentuk foto.

Menurut Tu'u peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar yaitu orang tua memberi dorongan atau motivasi terhadap anak, membimbing anak belajar, memberikan teladan yang baik, komunikasi yang lancar terhadap anak, memenuhi kelengkapan belajar anak.⁶⁰ Sehingga dalam pembahasan ini berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh peran orang tua yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik peran orang tua kepada anaknya maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat. Sebaliknya semakin kurangnya peran orang tua terhadap anak maka akan semakin kurang juga hasil belajarnya. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas V di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun 2020-2021 yang telah dibuktikan secara statistik bahwa peran orang tua sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 77,8 %. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Septi Dwi Haryani bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua dengan hasil belajar.

Hermans menyebutkan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi adalah kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang

⁶⁰ Risma Septi Dwi Haryani, *“Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS/IIS Di SMA Swasta Kota Semarang”*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang Tahun 2020), hlm 37.

namun tidak berada di atas kemampuannya, Keinginan untuk berusaha dan bekerja sendiri serta menemukan penyelesaian sendiri, keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang dicapai sebelumnya, orientasi pada masa depan, kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita, keuletan dalam bekerja.⁶¹

Kemudian berdasarkan hasil pengujian bahwa ada pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas V di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun 2020-2021 yang telah dibuktikan secara statistik bahwa motivasi siswa sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 79,6%.

Sehingga dalam hasil pengujian bahwa ada pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas V di SD Negeri Purworejo 1 Padangan Bojonegoro tahun 2020-2021 yang telah dibuktikan secara statistik yakni peran orang tua dan motivasi siswa sebagian besar mempunyai kategori tinggi sebesar 89,8%.

Jadi perang orang tua dan motivasi siswa dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa karena terdapat beberapa faktor yaitu yang pertama adanya faktor internal yg terdapat pada diri individu itu sendiri misal kesehatan dan minat. Jika kesehatan individu itu kurang baik, sering sakit-sakitan maka akan menjadikan individu tidak maksimal dalam belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar. Kemudian jika individu itu tidak minat/ sudah tidak memiliki kemauan untuk belajar atau mengerjakan suatu pekerjaan, maka hasil belajar juga akan berpengaruh.

faktor kedua yaitu faktor eksternal. Seperti dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Jika cara orang tua mendidik dengan baik, relasi antar anggota keluarga baik, suasana rumah juga baik, maka hasil belajar akan baik. Dan sebaliknya apabila orang tua dalam mendidik kurang, hubungan kekeluargaannya kurang, ditambah keadaan rumahpun juga tidak

⁶¹ Elis Warti, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur", Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 5, Nomor 2, Mei 2016.

mendukung, maka hasil belajar akan kurang. Kemudian dalam sekolah, apabila relasi antara siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa lain kurang baik, maka akan timbul rasa tidak nyaman dan tidak semangat dalam sekolah sehingga menimbulkan pengaruh terhadap cara belajar anak dan tentu akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian adanya pengaruh peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPA diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pendidikan terutama pada pendidikan sekolah dasar yang selalu berkembang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi mengenai pentingnya peran orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar IPA yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pokok masalah yang telah dibahas pada bab satu dalam skripsi ini serta didukung oleh pengolahan data hasil penelitian dengan bantuan program IBM SPSS 25, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan dihasilkan R2 (Koefisien Determinasi) senilai 0,778 yang memiliki arti yakni pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA sebesar 77,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Secara signifikan variabel motivasi siswa berpengaruh dalam hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA yakni sebesar $0,000 < 0,05$ dan dihasilkan R2 (Koefisien Determinasi) senilai 0,796 diartikan bahwa pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA sebesar 79,6% dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sisanya.
3. Peran orang tua dan motivasi siswa secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan dihasilkan R2 (Koefisien Determinasi) senilai 0,898 yakni diartikan bahwa sebesar 89,8% pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA. Sehingga dapat dibilang ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi sisanya.

B. SARAN

Pada akhir skripsi, terdapat saran dari peneliti kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi siswa
Berharapkan di penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya pada pelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terbiasa membaca buku materi IPA, mencoba mempraktikkan materi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan berlatih menyelesaikan soal latihan.

2. Bagi orang tua

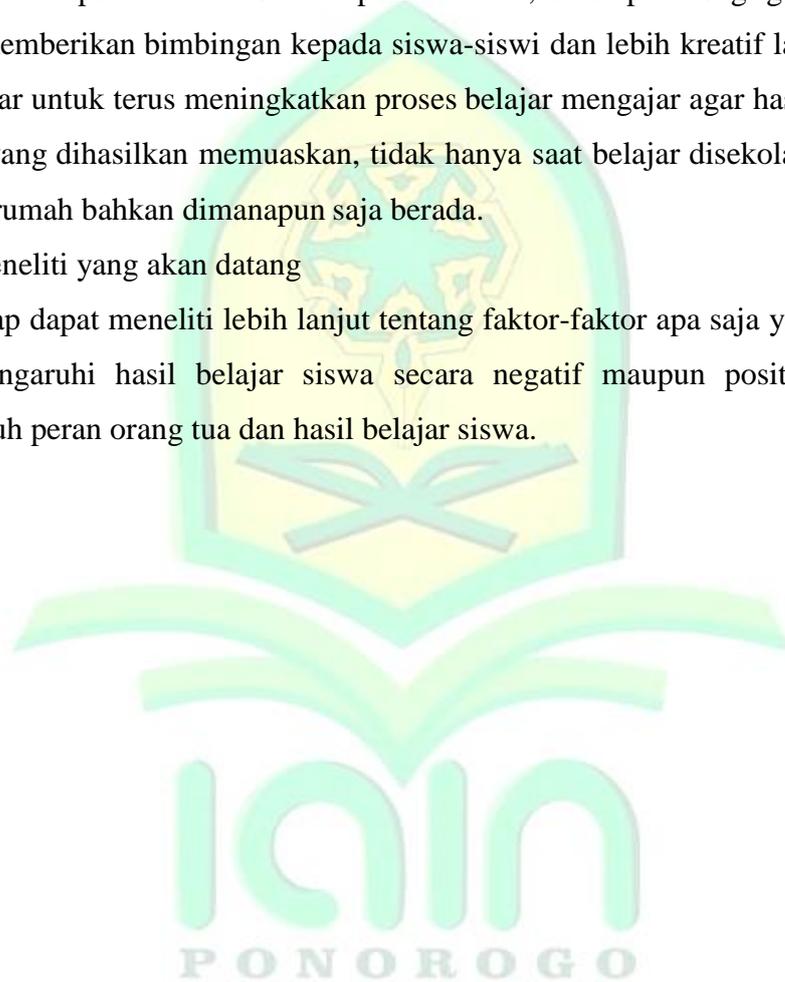
Memberikan fasilitas belajar yang memadai agar dapat 100 membangkitkan kebiasaan belajar anak untuk tetap giat dan semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan, karena fasilitas yang memadai dan Kebiasaan Belajar yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi guru untuk terus memberikan bimbingan kepada siswa-siswi dan lebih kreatif lagi dalam mengajar untuk terus meningkatkan proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa yang dihasilkan memuaskan, tidak hanya saat belajar disekolah namun juga dirumah bahkan dimanapun saja berada.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Berharap dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara negatif maupun positif, selain pengaruh peran orang tua dan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Donal. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SD Negeri 68 Kota Bengkulu*. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014.
-
- Anggraini, Hanifah. “*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam. STAIN Ponorogo, 2015.
- Anwar, Ali. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Astuti, Dewi, dkk. *Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak*. Jurnal Pendidikan: Prodi pendidikan sosiologi. PIPS FKIP Untan Pontianak.
- Chotim, Endah Ratnawaty. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Dwiantoro, Heribertus Bakti. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Deresan*. Skripsi: Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.
- Haryani, Risma Septi Dwi. *Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS/IIS Di SMA Swasta Kota Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang Tahun 2020.

Haryono, dan Redi Indra Yudha. *Pengaruh Peranan Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi*. Scientific Journals of Economic Education. Volume 1 Nomor 1, September 2017.

Hidayati, Tri, dkk. *Statistik Dasar*. Purwokerto: Pena Persada, 2019.

Jamil, Husnan. *Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. Journal of Economic and economic education. Vol.2 No. 2.

K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi*. Bangka Belitung : LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016.

Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA SD*. Malang: Ediide Infografka, 2016.

Laili, Dian Nafizah Vivi. *Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tahun 2020.

Lestari, Maria Diana. *Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Wabah Covid-19*. Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

Lilawati, Agustien. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5. Issue 1, 2021.

Malik, Adam. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.

- Nasution, Mardiah Kalsum. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol. 11. No. 1. 2017. ISSN 1978-8169. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” Serang, Banten.
- Ningrat, Sayu Putri dan Made Sumantri. *Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD*. Journal of Education Technology. Vol. 2.
- Ningrum, Wulan Ratna. *Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat*. Jurnal Pendidikan, Volume 17. Nomor 2, September 2016.
- Nugraheni, Rarastiti Kusuma. *Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Oktaviana, Ira. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang 2015.
- Permana, Hendra Anto dan Lyna Latifah. “*Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*”. Economic Education Analysis Journal. Vol 4 (3), tahun 2015.
- Pingge, Heronimus Delu dan Muhammad Nur Wangid. “*Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota*

- Tambolaka''. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1 Desember 2016.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar. Volume. 3. Nomor 1, April 2018.
- Purbianto, Ryan dan Ade Rustiana. " *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*". *Economic Education Analysis Journal*. 7 (1), 2018.
- Rumbewas, Selfia S, dkk. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Sarib*. *Jurnal EduMatSains*. Vol.2 No.2, Januari 2018.
- Sama, Syaiful Bahri, dan Fajar Budiyo. *Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget*. Pendidikan di Masa Pandemi: Menelaah dari Daerah. ISBN 978-623-6613-01-6; PUBLIKASI ONLINE, 5 SEPTEMBER 2020.
- Sari, Nurmalita, dkk. *Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 3 Nomor 1, Juni 2018.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor*. *Jurnal Ilmiah Edutechno*. Volume 18 No. 1, Tahun 2018.

- Theresia, Sara, Dkk. *Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas VA SD Agia Sophia*. Jurnal Educatio FKIP UNMA. Volume 6. No. 2, December 2020.
- Umar, Munirwan. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1 Nomor 1, Juni 2015.
-
- Warti, Elis. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Volume 5 Nomor 2, Mei 2016.
- Widyaningrum, Retno. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2017.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012.
- Yusuf, dan Suhirman. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*. Jempong Baru Sekarbela Mataram: CV SANABIL, 2019.
- Yusuf, Syamsu L.N dan A. Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 2014.
- Zainudin, M. *Statistika Untuk Penelitian*. IKIP PGRI BOJONEGORO, 2013.

